

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Satuan Pendidikan : SMAN Jenggawah
Kelas/Semester : XII/ 2
Tema : Dinamika Persatuan dan Kesatuan Bangsa Dalam Konteks NKRI
Sub Tema : Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa, Kehidupan bernegara dalam konsep NKRI, Hakikat NKRI, Faktor pendorong dan penghambat Persatuan dan Kesatuan bangsa Indonesia, Perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan NKRI, Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia dari masa ke masa
Pembelajaran ke : 1
Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar selesai, diharapkan siswa mampu:

1. Menganalisis karakteristik Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mengidentifikasi kelebihan konsep Negara Kesatuan.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (10 menit)

Kegiatan									
Pendahuluan									
<ol style="list-style-type: none">1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan) media, alat dan buku yang diperlukan, dilanjutkan berdoa menurut agamanya masing-masing. (PPK)2) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.3) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.									
Inti									
<ol style="list-style-type: none">1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri atas 5-6 orang.2) Siswa mengamati gambar "NKRI harga mati". Setelah itu, siswa diminta untuk memberikan tanggapan/ Pernyataan terhadap hal tersebut. (Literasi)3) Siswa membaca Buku Teks PPKn Kelas XII Bab 4, Subbab A tentang Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia, kemudian mencatat hal-hal penting terkait dengan materi. Guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Literasi)4) Siswa membuat identifikasi pertanyaan sebanyak mungkin tentang Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan mengisi daftar pertanyaan sebagai berikut. (Critical Thinking)<table border="1" style="width: 100%;"><thead><tr><th style="width: 10%;">No</th><th>Pertanyaan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td></td></tr></tbody></table>5) Siswa memilih salah satu dari identifikasi pertanyaan, kemudian merumuskan hipotesis, yakni pernyataan (statemen) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang telah disusun. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis. (Critical Thinking, Collaboration)6) Siswa mencari informasi lanjutan dengan membaca sumber lain yang relevan, baik dari internet; web, maupun media sosial lainnya untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis dan mencari informasi untuk mengerjakan Tugas Kelompok 4.1. (Literasi, Critical Thinking, Collaboration). Peran guru dalam langkah tahap ini adalah sebagai berikut.<ol style="list-style-type: none">a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain.b) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan7) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat berkaitan dengan hakikat negara kesatuan, persamaan dan perbedaan makna negara kesatuan menurut para ahli, kelebihan konsep negara kesatuan. (Literasi, Critical Thinking, Collaboration).8) Siswa menyusun hasil diskusi dalam bentuk laporan tertulis/makalah dan bahan presentasi.9) Siswa secara kelompok mempresentasikan hasil analisis tentang hakikat Negara Kesatuan Republik		No	Pertanyaan	1		2		3	
No	Pertanyaan								
1									
2									
3									

Indonesia. (Communication)

- 10) Siswa dari kelompok lain menanggapi presentasi yang telah disampaikan oleh kelompok penyaji.
(Critical Thinking, Collaboration)

Penutup

- 1) Bersama-sama dengan siswa guru memberikan penekanan dalam bentuk kesimpulan penting berkaitan materi yang telah dipelajari.
- 2) Memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran pertemuan pertama, terutama hal-hal yang kurang berkenan sebagai masukan untuk perbaikan dalam pertemuan berikutnya.
- 3) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib. (PPK)

D. Penilaian

(1). Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran

(2). Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan mengumpulkan hasil kerja Individu maupun kelompok sebagaimana tersebut dalam kegiatan pembelajaran *problem based learning* di atas, serta hasil uji kompetensi.

(3). Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan hasil kerja kelompok yang dibuat baik secara lisan (1 s.d 2 orang yang merupakan perwakilan kelompok) maupun secara tertulis (selain peserta didik yang mengomunikasikan).

Jember, 18 Mei 2021

Guru PPKn

Supiati,S.Pd

NIP. 197909152010012011

LAMPIRAN

a. Penilaian Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		
2		

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Pengetahuan

- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
 Praktek Monolog atau Dialog
 Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					